

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian tentang Implementasi Manajemen Sekolah Dasar Muhammadiyah Metro dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1 Manajemen kurikulum dan pembelajaran di SD Muhammadiyah dilaksanakan dengan menggunakan Fungsi manajemen POAC meliputi: 1) *Planning* (Mendesain kurikulum/Kurikulum yang Diterapkan dan model pembelajaran) Menggunakan sehingga menghasilkan output yang amat baik dengan demikian dapat menunjang peningkatan mutu SD Muhammadiyah. 2) *Organizing* (Penentuan struktur dan isi program): 3) *Actuating* (Pembuatan RPP): Pembuatan RPP bagi guru-guru di SD Muhammadiyah dilakukan sesudah hasil akhir evaluasi dan menjelang ajaran baru dan Model penilaian yang digunakan di SD Muhammadiyah mencakup ranah cognitive, afektif, dan psikomotor di mana masing-masing ranah dinilai secara terpisah sehingga perkembangan siswa dapat dilihat. 4) *Controlling* dilakukan oleh kepala sekolah dalam mengawasi terlaksananya perencanaan dengan pelaksanaan.

5.1.2 Manajemen peserta didik sudah berjalan baik. Pada perencanaan atau 1) *Planning* sebagai persyaratan siswa baru untuk mengikuti tes dan usianya telah matang sesuai psikologisnya. 2) *Organizing* yaitu proses rekrutmen dan seleksi siswa baru di SD Muhammadiyah menggunakan rangkaian tes membaca dan menulis serta dapat membaca iqro minimal iqro 3. *Actuating* yaitu Kedisiplinan siswa SD Muhammadiyah Metro baik. *Controlling* yaitu evaluasi system rekrutmen dan seleksi terlihat tata tertib dilaksanakan dengan baik dan banyaknya prestasi yang diraih.

5.1.3 Manajemen tenaga pendidik dan kependidikan sudah baik. Kriteria guru yang bakal diterima adalah yang mampu membaca Alqur'an minimal satu juz atau Juz 30 dan pendidikan Strata I untuk Guru Umum/Guru kelas diprioritaskan yang dari orang 2 yang aktif di organisasi keagamaan terutama dari pemuda/pemudi Muhammadiyah. Peningkatan guru SD Muhammadiyah Metro Pusat dilakukan antara lain work shop/diklat, KKG, kegiatan pengajian sebagai bentuk silaturahmi guru-guru yang juga berisi tanggung jawab moral.

5.1.4 Manajemen sarana prasarana masih belum sesuai pengelolaannya. implementasi manajemen sarana prasarana dimulai dari *Planning* Perencanaan sarana dan prasarana pembelajaran di SD Muhammadiyah Metro disesuaikan dengan kebutuhan, *organizing* berupa pendistribusian dan kesesuaian sarana prasarana pembelajaran di SD Muhammadiyah ada yang belum memenuhi standar. *Actuating* berupa Penggunaan disesuaikan dengan kebutuhan dan pemeliharaan dilakukan dengan cara mengecek akat

dan perlengkapan, melakukan perbaikan ringan. Sedangkan untuk gedung kelas, ruangan selalu disapu dan dipel setiap harinya oleh *cleaning servis* dibantu penjadwalan piket siswa setiap harinya. Terakhir *controlling* berupa pengawasan terhadap sarana prasarana yang rusak ditemukan Kerusakan berat dan memerlukan biaya yang banyak untuk perbaikan maka dilakukan penghapusan sarana prasarana berdasarkan persyaratan penghapusan.

5.1.5 Manajemen keuangan di SD Muhammadiyah Metro pusat dikelola dengan baik hal ini dikarenakan manajemen keuangan di SD Muhammadiyah Metro pusat dikelola dengan baik hal ini dikarenakan SD Muhammadiyah Metro merupakan sekolah swasta yang eksistensinya dibangun dari swadana masyarakat atau wali murid. Sehingga akuntabilitas keuangan dilakukan dengan transparansi. Pengawasan pelaksanaan anggaran sekolah dilakukan sewaktu-waktu dan penutupan buku kas umum secara bulanan. Fungsi manajemen dimulai dari: 1) *Planning* (Perencanaan anggaran sekolah) yaitu Penyusunan anggaran sekolah di SD Muhammadiyah adalah karena semua anggaran SD Muhammadiyah Metro berasal dari masyarakat atau orang tua murid. Oleh karena itu SD Muhammadiyah Metro berusaha memaksimalkan dan mengefisienkan anggaran yang ada. 2) *Organizing* (berupa Penyusunan Anggaran belanja sekolah) yaitu Orang-orang yang terlibat yaitu kepala tata usaha, ketua komite (bendahara komite) dan kasir sekolah yang didalam pekerjaannya saling berkoordinasi dan berkolaborasi. 3) *Actuating* (berupa Penyelenggaraan pembukuan) yaitu pembukuan menerima maupun mengeluarkan oleh bendahara. Keuangan di SD

Muhammadiyah memegang prinsip akuntabilitas dan transparansi, artinya ada pertanggungjawaban dan dilaksanakan secara transparansi, efektif, dan efisien. 4) *Controlling* (Pengawasan pelaksanaan anggaran sekolah) yaitu Dilakukan sewaktu-waktu dan penutupan buku kas umum secara bulanan.

5.1.6 Partisipasi masyarakat sudah baik dalam mendukung peningkatan mutu sekolah. Begitupula partisipasi dana yang diberikan masyarakat berjalan mengingat masyarakat memilih sekolah Muhammadiyah Metro sebagai tempat untuk mendidik anak-anaknya, dapat diketahui bahwa alasan atau sebab-sebab utamanya adalah yang berkaitan dengan nuansa Islami yang di tanamkan di SD Muhammadiyah Metro yang tidak dapat diperoleh dari SD lainnya.

5.1.7 Peran komite sebagai pengontrol di Sekolah Dasar Muhammadiyah Metro Pusat yaitu komite sekolah dalam mengontrol kebijakan di sekolah berkaitan masih belum dilakukan pengontrolan. Komite sekolah mengawasi terhadap kualitas perencanaan sekolah belum maksimal. Peran komite sebagai pendukung di sekolah Dasar Muhammadiyah Metro Pusat berupa peran komite sekolah memantau SDM, cara komite sekolah memantau sarana prasarana komite sekolah memantau anggaran pendidikan sudah berjalan dengan baik. Peran Komite sebagai pemberi pertimbangan di Sekolah Dasar Muhammadiyah Metro Pusat Peran Komite Sekolah dalam Memberikan Pertimbangan Perubahan RAPBS yaitu Peran komite sekolah dalam memberikan pertimbangan perubahan RAPBS yaitu pada saat

menyusun perencanaan sekolah seperti RKS/RKT dan RKAS (perubahan dari RAPBS). Dalam pelaksanaannya, sebagian komite sekolah juga terlibat dalam monitoring dan evaluasi program. (2) Keterlibatan Komite Sekolah dalam Pengesahan RAPBS yaitu Keterlibatan komite sekolah dalam pengesahan RAPBS di SD Muhammadiyah Metro diikuti sebagian anggota komite. Namun ketua komite, bedahara wajib hadir dalam pengesahan. (3) Komite Sekolah Memberikan Masukan terhadap Proses Pembelajaran yaitu Peran komite sekolah memberikan pertimbangan berupa masukan terhadap proses pembelajaran meliputi kurikulum, proses belajar mengajar, dan penilaian. Peran komite sebagai mediator di Sekolah Dasar Muhammadiyah Metro Pusat berupa perannya sebagai penghubung antara sekolah, masyarakat, dan pemerintah dalam merencanakan kebijakan pendidikan cukup berjalan yaitu menjadi mediator antara sekolah dengan siswa, dengan orang tua murid, dengan masyarakat dan dengan pemerintah berupa kebijakan dalam penyusunan tata tertib sekolah. Tidak hanya itu dalam hal penambahan dana operasional sekolah pun mengajukan revitalisasi alat bersama-sama kepala sekolah dan pengajuan dana-dana untuk pembangunan dana, perbaikan gedung dan lain-lain. Tidak hanya itu komite menerima masukan dari wali murid dan masyarakat tentang keluhan berkenaan dengan proses pembelajaran yang disampaikan pada saat rapat koordinasi. Selain itu cara komite menampung pengaduan dan keluhan terhadap kebijakan dan program sekolah menampung pengaduan dan keluhan terhadap kebijakan dan program sekolah juga menerima pengaduan dan keluhan terhadap kebijakan dan program sekolah komite

menjadi jembatan antara masyarakat dan wali murid untuk menyelesaikannya. Sebagai contoh program dan sasaran yang tidak terlaksana atau tercapai seperti pembangunan kelas V dan VI untuk segera dicari solusi yang terbaik.

5.2 Implikasi

Berdasarkan temuan dan pembahasan penelitian tersebut, dapat disampaikan implementasi manajemen di SD Muhammadiyah Metro dalam penyelenggaraan pendidikan sebagai berikut:

5.2.1 Mutu sekolah yang baik yang baik ditunjang dengan manajemen kurikulum, manajemen peserta didik, manajemen tenaga pendidik dan kependidikan, manajemen sarana prasarana, manajemen keuangan apabila dikelola dengan baik memberikan konsekuensi logis terhadap mutu SD Muhammadiyah Metro beserta peran serta masyarakat dalam memajukan SD Muhammadiyah Metro.

5.2.2 Peran komite sekolah sebagai pemberi pertimbangan, pemberi dukungan, sebagai badan pengontrol dan sebagai penghubung antara sekolah dengan masyarakat atau pemerintah memaksimalkan perannya sehingga terwujudnya pendidikan yang menghasilkan mutu yang baik di SD Muhammadiyah Metro.

5.3 Saran

5.3.1 Yayasan

Yayasan Muhammadiyah hendaknya membuat kebijakan manajemen sekolah dalam penyelenggaraan lembaga pendidikan dengan cara menganggarkan gedung sekolah yang representatif bagi sekolah-sekolah di bawah naungan yayasan muhammadiyah khususnya sekolah yang menuju manajemen sekolah unggul. Senantiasa menganalisa dan mencari nilai tambah untuk memajukan lembaga pendidikan yang berada dalam wilayahnya.

5.3.2 Kepala Sekolah

Kepala sekolah hendaknya dapat lebih merumuskan, menggali, dan mengembangkan seluruh potensi sumber daya pendidikan yang ada di SD Muhammadiyah untuk meningkatkan mutu dan pengembangan Sekolah dalam mencapai visi menjadi SD Muhammadiyah Metro unggul tidak hanya di bidang iptek tapi juga imannya.

5.3.3 Guru

Guru hendaknya aktif mendukung seluruh program kerja kepala sekolah dalam mengembangkan sekolah dan selalu berusaha untuk meningkatkan kemampuan profesionalnya dalam berbagai bentuk pengembangan diri dan pelatihan untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah

5.3.4 Komite Sekolah

Peran komite sekolah perlu disosioalisasikan dan dapat dilaksanakan secara optimal terhadap segala kegiatan sekolah guna meningkatkan mutu SD Muhammadiyah Metro.